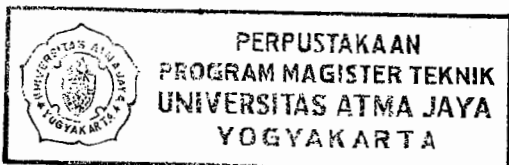


MILIK PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA	
Diterima	: 25 SEP 2002
Inventarisasi	: 0159/MT/Hd.9/2002
Klasifikasi	: Rf: 624.068/Rud/02
Katalog	:
Selesai diproses	:





**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK**

TESIS

**STUDI MENGENAI HUBUNGAN ANTARA
PENERAPAN PROGRAM KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA (PK3) DAN
KEBERHASILAN PROYEK KONSTRUKSI**

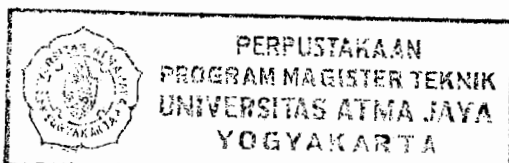
Diajukan oleh :

RUDI HOTMA PARULIAN HUTAPEA

No. Mhs. : 00.659/PS/MT

Nirm : 000051053114130029

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR MAGISTER TEKNIK
2002**





UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK

Formulir 1/02

TANDA PERSETUJUAN TESIS

Nama : Rudi Hotma Parulian Hutapea
Nomor Mahasiswa : 00.659/PS/MT
NIRM : 000051053114130029
Konsentrasi : Manajemen Konstruksi
Judul tesis : Studi Mengenai Hubungan Antara Penerapan Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (PK3) Dan Keberhasilan Proyek Konstruksi

Tanggal, 17/4/02

Tanggal,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

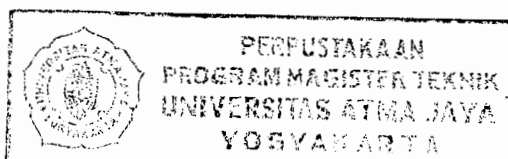
Dr. Ir. Koesmargono, M.Const.Mgt.

Ir. Eko Setyanto, M.Const.Mgt.



Direktur Program,

Dr. Ir. Peter F. Kaming, M. Eng.



INTISARI

STUDI MENGENAI HUBUNGAN ANTARA PENERAPAN PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (PK₃) DAN KEBERHASILAN PROYEK KONSTRUKSI, Rudi Hotma Parulian Hutapea, 00.659/PS/MT, April 2002, Konsentrasi Manajemen Konstruksi, Program Studi Magister Teknik, Program Pascasarjana, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan hal yang sangat penting diterapkan dalam industri jasa konstruksi untuk menciptakan iklim keamanan dan ketenangan kerja yang sangat membantu meningkatkan hubungan antara tenaga kerja dan kontraktor serta merupakan landasan yang kuat bagi terciptanya kelancaran produksi.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pandangan kontraktor terhadap PK₃ dalam perusahaan, mengidentifikasi faktor-faktor penunjang dan penghambat PK₃, menganalisis penerapan PK₃, dan menganalisis hubungan antara penerapan PK₃ dengan keberhasilan proyek konstruksi. Penelitian dilakukan dengan cara penyebaran kuisioner terhadap perusahaan konstruksi di Semarang dan Yogyakarta.

Pandangan kontraktor terhadap PK₃, faktor-faktor penunjang dan penghambat PK₃, penerapan PK₃ dianalisis dengan memberikan peringkat berdasarkan nilai mean terbesar. Lima pandangan utama kontraktor terhadap PK₃ ialah mencegah cacat/kematian; mencegah terjadinya kecelakaan; meningkatkan produktivitas kerja; mencegah penyakit akibat kerja; meningkatkan reputasi perusahaan. Lima faktor utama penunjang PK₃ ialah penyediaan alat keselamatan kerja; penyuluhan dan penerangan tentang K₃; sosialisasi dan informasi tentang K₃; mempertegas pemberlakuan sanksi bila tidak menggunakan alat keselamatan kerja; pembinaan dan pelatihan tenaga kerja. Lima faktor utama penghambat PK₃ ialah belum memadainya jumlah tenaga ahli K₃; kurangnya kesadaran akan pentingnya K₃; sikap manajemen yang tidak memperhatikan K₃; organisasi perusahaan yang buruk; perencanaan biaya yang tidak memperhitungkan PK₃. Lima penerapan PK₃ yang utama ialah adanya asuransi bagi para pekerja; menerapkan tingkat kedisiplinan yang tinggi bagi para pekerja; memeriksa peralatan penanggulangan dan pencegahan kebakaran; menggunakan alat-alat perlindungan diri; melakukan pengawasan tentang dipatuhinya undang-undang yang diwajibkan bagi pekerja. Hubungan antara penerapan PK₃ dengan keberhasilan proyek konstruksi dianalisis dengan metode korelasi *Pearson* dengan hasil terdapat hubungan antara penerapan PK₃ dengan keberhasilan proyek konstruksi pada taraf signifikansi 1 %.

Kata kunci : penerapan, PK₃, kontraktor, faktor tunjang, faktor hambat, keberhasilan proyek konstruksi.

ABSTRACT

STUDY ON RELATIONSHIP BETWEEN APPLICATION OF AN OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY PROGRAM AND SUCCESS OF CONSTRUCTION PROJECT, Rudi Hotma Parulian Hutapea, 00.659/PS/MT, April 2002, Majoring in Construction Management, Magister of Engineering, Post Graduate Program, University of Atma Jaya Yogyakarta.

An Occupational Health and Safety Program is a very urgent for construction industry in order to create safety and peaceful atmosphere in the work area. This will improve the relationship between employees and contractor and will smooth the construction process.

This research was carry the out to analyse the perception of contractor toward an Occupational Health and Safety Program in industry, to identify factors that support and inhibit of an Occupational Health and Safety Program, to analyse the application an Occupational Health and Safety Program, and to analyse relationship between the application of an Occupational Health and Safety Program and the success of construction projects. The research was conducted by distributing questionnaires to construction firms in Semarang and Yogyakarta.

The perception of contractor to an Occupational Health and Safety Program, factors that support and inhibit of an Occupational Health and Safety Program, the application of an Occupational Health and Safety Program were analyzed by rank based on large to smallest means. Five main perceptions of contractor were to prevent paralytic or death; to prevent accidents; to increase productivity of work; to prevent disease end work; to increase reputation of the firms. Five main factors that support an Occupational Health and Safety Program were occupational safety devices and apparatus availability; instruction and information on Occupational Health and Safety Program; extension and information and training; to explain utilization of penalty if not use occupational safety equipment; employees training and foundation. Five main factors that inhibit an Occupational Health and Safety Program were limitation the Occupational Health and Safety technician; lack of consciousness on the significance of an Occupational Health and Safety Program; management attitude that not notice an Occupational Health and Safety Program; bad of industry organization; cost plan without consider an Occupational Health and Safety Program. Five main application of an Occupational Health and Safety Program were assurance for employees; to carry out high disciplin for employees; to inspect fire prevention equipment; to use body protection tools; to carry out control on obedient of laws that obliged far employees. The relationship between application of an Occupational Health and Safety Program and success of construction project was analyzed by Pearson correlation method. The result showed that the was a relationship between the application of an Occupational Health and Safety Program and the success of construction projects on significance 1 %.

Keywords : application, Occupational Health and Safety Program, contractors, supporting factors, inhibiting factors, success of construction project.

PERSEMBAHAN

“Tuhan, janganlah berhenti mengasihiku; lindungilah aku selalu dengan kasih dan kesetiaan-Mu” (Mazmur 40 : 12)

“Aku akan bergembira dan bersukaria sebab Engkau tetap mengasihiku. Engkau melihat penderitaanku dan memperhatikan kesusahanku” (Mazmur 31 : 8)

“Roh Allah sudah memberikan kepada kita hidup yang baru; oleh sebab itu Ia jugalah harus menguasai hidup kita” (Galatia 5 : 25)

“Aku akan menjadi Bapamu, dan kamu akan menjadi anak-anak-Ku, demikianlah kata Tuhan Yang Mahakuasa” (2 Korintus 6 : 18)

Penulisan tesis ini kupersembahkan kepada :

- ❖ Bapak & Mamak
- ❖ “Cian” Lisda
- ❖ Adik-adikku

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan pada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Teknik di Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Keberhasilan ini tidak terlepas dari dukungan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Peter F. Kaming, M.Eng., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ir. A. Koesmargono, M.Const.Mgt., selaku pembimbing pertama yang telah memberikan masukan dan bimbingan dalam proses penyelesaian penulisan ini.
3. Bapak Ir. Eko Setyanto, M.Const.Mgt., selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan saran serta dukungan selama penyusunan penulisan ini.
4. Keluargaku tercinta Bapak O.M. Hutapea dan Ibu M. Br. Sibuea serta adik-adik yang telah memberikan dukungan moril dan materiil serta doa restu untuk menyelesaikan penulisan ini.
5. Kekasihku “Cian” Sefliana Lida Wati Br. Sitompul yang telah memberikan dukungan berupa doa dan masukan selama penyusunan penulisan ini.
6. Perusahaan-perusahaan di Semarang dan Yogyakarta yang telah memberikan bantuan berupa data penelitian dalam bentuk pengisian kuisisioner dan pendapat-pendapatnya.
7. Teman-teman kost dan sejawat yang selalu memberikan tawa dan canda di kala penulis sedang bingung dalam mengerjakan penulisan ini.
8. Staf admisi yang telah memberikan perhatian, kemudahan dan bantuan selama ini.

9. Rekan-rekan Magister Teknik Angkatan VIII yang telah bersama-sama menjalani suka dan duka dalam menempuh pendidikan ini hingga selesai.

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis hanya dapat mendoakan dan mengucapkan semoga jasa baik tersebut mendapat imbalan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan, namun sebagai langkah awal semoga hasil ini dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan almamater.

Akhir kata penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai kalangan sehingga dapat dilakukan perbaikan di masa mendatang.

Penulis,

Rudi H.P. Hutapea

DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
INTISARI	iii
ABSTRACT	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	2
1.3. Batasan Masalah	2
1.4. Tujuan Penelitian	2
1.5. Manfaat Penelitian	3
1.6. Keaslian Penelitian	3
1.7. Sistematika Penulisan	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Kecelakaan Kerja	6
2.1.1. Sebab-sebab Kecelakaan dan Analisisnya	7
2.1.2. Kerugian-kerugian Akibat Kecelakaan Kerja	10
2.1.3. Biaya-biaya Kecelakaan Kerja	12
2.1.4. Klasifikasi Kecelakaan Akibat Kerja	14
2.1.5. Pencegahan Kecelakaan	16
2.2. Keselamatan Kerja	17
2.2.1. Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja	18
2.2.2. Manajemen Keselamatan Kerja	20
2.2.3. Fungsi Manajemen Keselamatan Kerja	23

2.2.3.1. Perencanaan Keselamatan Kerja	23
2.2.3.2. Pengambilan Keputusan	24
2.2.3.3. Organisasi	25
2.3. Kesehatan Kerja	27
2.3.1. Kesehatan Jasmani	29
2.3.2. Kesehatan Mental	31
2.4. Landasan Hukum	31
2.5. Keberhasilan Proyek	33
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	38
3.1. Metode dan Proses Penelitian	38
3.2. Responden	39
3.3. Populasi dan Sampel	39
3.4. Metode Penentuan Sampel	39
3.5. Metode Pengumpulan Data	40
3.6. Rancangan Instrumen Penelitian	41
3.7. Teknik Pengukuran Data	42
3.8. Teknik Analisis Data	43
BAB IV. ANALISIS DATA	45
4.1. Profil Responden	45
4.2. Analisis Pandangan Kontraktor Terhadap Program K ₃	47
4.3. Analisis Faktor-faktor Penunjang Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja	53
4.4. Analisis Faktor-faktor Penghambat Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja	57
4.5. Analisis Penerapan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja	61
4.6. Analisis Hubungan antara Penerapan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan Keberhasilan Proyek Konstruksi	65
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	67
5.1. Kesimpulan	67
5.2. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN – LAMPIRAN	71

DAFTAR GAMBAR

No. Urut	No. Gambar	Nama Gambar	Halaman
1.	2.1.	Jaringan Keselamatan Kerja	22
2.	2.2.	<i>Tripple Constraint</i> yang Menjadi Sasaran Proyek	36



DAFTAR TABEL

No. Urut	No. Tabel	Nama Tabel	Halaman
1.	4.1.	Data Lokasi Proyek Responden	45
2.	4.2.	Data Jenis Proyek Responden	45
3.	4.3.	Data Jabatan Responden Dalam Proyek	46
4.	4.4.	Data Latar Belakang Pendidikan Responden	46
5.	4.5.	Data Pengalaman Kerja Responden	46
6.	4.6.	Data Kelas Perusahaan Responden	47
7.	4.7.	Faktor pengaruh yang ditimbulkan penerapan PK ₃ dalam perusahaan	47
8.	4.8.	Data tentang arti penting PK ₃ yang dipahami di perusahaan	51
9.	4.9.	Data mengenai <i>Safety and Health Department</i>	52
10.	4.10.	Data responden mengenai <i>zero accident point</i>	53
11.	4.11.	Faktor-faktor penunjang Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja	54
12.	4.12.	Faktor-faktor penghambat Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja	57
13.	4.13.	Penerapan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja	61
14.	4.14.	Hubungan penerapan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan Keberhasilan Proyek Konstruksi	66

DAFTAR LAMPIRAN

No. Urut	No. Lampiran	Nama Lampiran	Halaman
1.	1	Kartu Bimbingan Tesis	72
2.	2	Surat Ijin Penelitian Tesis	73
3.	3	Lembaran Kuisisioner	74-77
4.	4	Nama-nama Perusahaan Responden	78
5.	5	Hasil Analisis Data	79-153